

BAB 5 : KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

- a. Kelompok pasien DMT2 lean type terdiri atas 62 pasien, dengan mayoritas berusia 56–65 tahun (46,8%), memiliki IMT normal (80,6%), dan distribusi jenis terapi 33 pasien menggunakan metformin (53,2%) dan 29 pasien menggunakan terapi kombinasi (46,8%). Kelompok pasien DMT2 dengan sindrom metabolik terdiri atas 86 pasien, dengan mayoritas berusia 56–65 tahun (41,9%), memiliki IMT obesitas I (46,5%), hampir seluruhnya memenuhi komponen sindrom metabolik berupa tekanan darah tinggi (96,5%), kadar trigliserida tinggi (100%), kadar HDL rendah (97,7%), serta seluruh pasien telah terdiagnosis DMT2 (100%). Distribusi jenis terapi juga seimbang antara monoterapi dan dualterapi (masing-masing 50%).
- b. Pada kelompok DMT2 lean type, kadar hemoglobin rendah ditemukan pada 54,8% pasien dan hematokrit rendah pada 56,5% pasien, sedangkan parameter MCV, MCH, MCHC, leukosit, dan trombosit juga didominasi kategori normal. Pada kelompok DMT2 dengan sindrom metabolik, distribusi hemoglobin dan hematokrit terbagi didominasi oleh kategori normal, sedangkan sebagian besar pasien memiliki nilai MCV (76,7%), MCH (65,1%), MCHC (81,4%), leukosit (51,2%), dan trombosit (76,7%) dalam kategori normal.

- c. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik antara monoterapi metformin dan dualterapi metformin-glimepiride terhadap seluruh parameter hematologi pada pasien DMT2 *lean type*.
- d. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik antara monoterapi metformin dan dualterapi metformin-glimepiride terhadap seluruh parameter hematologi pada kelompok pasien DMT2 dengan sindrom metabolik.

5.2 Saran

- a. Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi ilmiah dalam pengembangan penelitian di bidang ilmu penyakit dalam, farmakologi klinik, dan patologi klinik, khususnya yang berkaitan dengan parameter hematologi pada pasien diabetes melitus tipe 2 serta pengaruh terapi antidiabetes terhadap profil hematologi.
- b. Bagi RSUP Persahabatan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi RSUP Persahabatan dalam melakukan evaluasi dan pemantauan parameter hematologi pada pasien diabetes melitus tipe 2, terutama pada pasien DMT2 *lean type* dan DMT2 dengan sindrom metabolik yang menjalani monoterapi maupun dualterapi metformin, sehingga dapat mendukung optimalisasi pelayanan kesehatan dan pemantauan terapi.

- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian kuantitatif berbasis rekam medis, mulai dari pengumpulan data, analisis statistik, hingga interpretasi hasil penelitian mengenai parameter hematologi pada pasien diabetes melitus tipe 2.
- d. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan desain prospektif dengan jumlah sampel yang lebih besar dan waktu pengamatan yang lebih panjang, serta mempertimbangkan faktor-faktor perancu seperti lama menderita diabetes, kontrol glikemik (HbA1c), kadar vitamin B12, fungsi ginjal, status gizi, dan penggunaan obat lain yang dapat memengaruhi parameter hematologi. Penelitian selanjutnya juga dapat mengevaluasi perubahan parameter hematologi secara kuantitatif sebelum dan sesudah terapi untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh monoterapi maupun dualterapi metformin.